

INTISARI

WULANDIMA, A R M., 2013, EFEK ANTI INFLAMASI EKSTRAK ETANOL BUAH TAKOKAK (*Solanum torvum Swartz*) PADA TIKUS PUTIH JANTAN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Inflamasi (radang) merupakan respons terhadap kerusakan jaringan yang diakibatkan oleh rangsang fisik atau kimiawi. Inflamasi adalah usaha tubuh untuk menginaktivasi atau merusak organisme yang menyerang menghilangkan zat iritan, dan mengatur perbaikan jaringan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek anti inflamasi ekstrak etanol buah takokak (*Solanum torvum Sw.*) dan menentukan dosis yang berefek sebagai anti inflamasi pada tikus putih jantan galur wistar.

Pengujian efek anti inflamasi dilakukan dengan 6 kelompok tikus, tiap kelompok di induksi karagenin. Masing-masing kelompok di beri perlakuan, kelompok pertama di beri Metyl Prednisolon, kelompok kedua di beri CMC 1%, kelompok ketiga di beri ekstrak buah takokak 105 mg/ kg BB, kelompok keempat di beri ekstrak buah takokak 210 mg/kg BB, kelompok kelima di beri ekstrak buah takokak 560 mg/kg BB. Kemudian diukur udema selama 24 jam dan di hitung AUC nya sehingga diperoleh hasil % daya anti inflamasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak buah takokak mempunyai efek anti inflamasi yang diinduksi karagenin. Peningkatan dosis ekstrak buah takokak (*Solanum torvum Sw.*) dapat mempengaruhi aktivitas anti inflamasi. Dosis yang paling efektif dalam menghambat volume udema pada tikus putih jantan dan setara dengan obat Metyl Prednisolon adalah dosis 210 mg/kg BB.

Kata kunci : Metyl Prednisolon, ekstrak buah takokak (*Solanum torvum Sw.*), anti inflamasi.

ABSTRACT

WULANDIMA, A R M., 2013, ANTI-INFLAMMATORY EFFECTS OF THE ETHANOL EXTRACT OF THE TAKOKAK FRUIT (*Solanum torvum* Sw.) TO THE WHITE MALE RATS. THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Inflammation is a response to tissue damage caused by physical or chemical stimuli. Inflammation is the body's attempt to inactivate or destroy organisms that attack removes irritants, and regulate tissue repair. The purpose of this study was to determine the anti-inflammatory effects of the ethanol extract of the takokak fruit (*Solanum torvum* Sw.) and determine dose which affect as anti-inflammatory in the white male mice wistar strain.

Tests of anti-inflammatory effect carried out by 6 groups of mice, each group induced karagenin. Each group was given treatment, the first group was given Metyl Prednisolone, a second group was given 1% CMC, the third group was given extract of takokak fruit 105 mg / kg BW, the fourth group was given extract of takokak fruit 210 mg / kg BW, the fifth group was given extract of takokak fruit 560 mg / kg BW. Udemas then measured for 24 hours and calculated its AUC to obtain the results of anti-inflammatory %.

The results showed that the extract of takokak fruit had anti-inflammatory effects which induced karagenin. Increased doses of takokak extract (*Solanum torvum* Sw.) could affect the anti-inflammatory activity. The most effective dose in inhibiting edema volume in male white mice and equivalent to Metyl Prednisolone was 210 mg / kg BW dose.

Keywords: Metyl Prednisolone, the extract of takokak fruit (*Solanum torvum* Sw.), anti-inflammatory.